

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Karakteristik usia anak hampir setengahnya berada pada usia 6 tahun sebesar 31,8%. Karakteristik jenis kelamin responden sebagian besar berjenis kelamin laki – laki sebesar 63,6%. Karakteristik riwayat operasi pada responden sebagian besar tidak memiliki riwayat operasi 75.0%. Karakteristik riwayat alergi makanan hampir seluruh tidak memiliki riwayat alergi makanan sebesar 79,5%. Karakteristik riwayat alergi obat hampir seluruh tidak memiliki riwayat alergi obat sebesar 90.9%. Karakteristik mengenai nilai IMT sebagian besar memiliki IMT di rentang 15 – 21 sebanyak 63,7%. Karakteristik lama operasi sebagian besar menjalani operasi dengan waktu 1 jam 40 menit sebesar 54,6%. Karakteristik jenis operasi sebagian besar menjalani pembedahan mayor sebesar 63.6%. Karakteristik jenis anestesi sebagian besar menggunakan general anestesi sebesar 56,8%. Karakteristik suhu tubuh post operasi dengan nilai rata – rata berada pada 35.6°C.
2. Ada hubungan yang signifikan antara faktor usia dengan suhu tubuh pada pasien anak pasca operasi
3. Ada hubungan yang signifikan antara faktor IMT dengan suhu tubuh pada pasien anak pasca operasi
4. Ada hubungan yang signifikan antara faktor lama operasi dengan suhu tubuh pada pasien anak pasca operasi
5. Ada hubungan yang signifikan antara faktor jenis operasi dengan suhu tubuh pada pasien anak pasca operasi
6. Ada hubungan yang signifikan antara faktor jenis anestesi dengan suhu tubuh pada pasien anak pasca operasi

7. Faktor yang paling berhubungan dengan suhu tubuh yaitu jenis operasi

## 5.2 Saran

1. Bagi RS Wawa Husada Kepanjen

Melakukan evaluasi fasilitas yang dapat menunjang untuk memberikan tindakan preventif dengan penyediaan alat penghangat pada saat operasi untuk mencegah penurunan suhu tubuh khususnya pada pasien anak yang rentan mengalami penurunan suhu tubuh dengan cepat, lebih meningkatkan perhatian di ruang *recovery room* untuk melihat kondisi pasien dan selalu menerapkan SOP yang ada.

2. Bagi Poltekkes Kemenkes Malang

Memperbanyak karya ilmiah atau jurnal – jurnal mengenai faktor – faktor yang berhubungan dengan penurunan suhu tubuh sehingga dapat dijadikan sebagai acuan untuk penambahan ilmu dari sumber – sumber yang valid. Memberikan pembelajaran dalam mata kuliah dalam mempersiapkan mahasiswa untuk membantu mencegah penurunan suhu tubuh pada saat berada di ruang operasi dan *recovery room*.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Melakukan penelitian mengenai faktor – faktor lain yang tetap berhubungan dengan penurunan suhu tubuh, jumlah sampel yang dijadikan responden dapat diperbanyak sehingga hasil penelitian lebih baik.